

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

BMT adalah lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil (syariah), menumbuhkembangkan bisnis usaha mikro dan kecil dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin. Secara konseptual, BMT memiliki dua fungsi yaitu Baitul Tamwil ( Bait = Rumah, At Tamwil = Pengembangan Harta ) yaitu melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil terutama dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya

Kemudian muncul lembaga keuangan syariah yang dapat menolong kelompok mayoritas yakni pengusaha kecil / mikro. Lembaga yang tidak terjebak pada permainan bisnis untuk kepentingan pribadi, tetapi membangun kebersamaan untuk mencapai kemakmuran bersama. Lembaga tersebut adalah Baitul Mal WatTamwil (BMT). Selain BMT berperan sebagai lembaga yang menampung dan menyalurkan dana masyarakat dalam bentuk zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS). BMT juga berperan sebagai lembaga keuangan yang mempunyai kegiatan untuk menghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan (simpanan), maupun deposito dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan berdasarkan prinsip syaria'ah.

BMT Harapan Ummat Kudus berawal dari kumpulan anak-anak muda aktivis Masjid yang merasa resah dengan keadaan ekonomi ummat, sehingga pada tanggal 28 Oktober 1997 didirikanlah sebuah lembaga ekonomi mikro yang berbasis syariah beralamat di Jl. Besito No. 45 Krandon Kudus. Dengan bermodalkan berani untuk mencoba dan semangat jihad l'tishodi BMT Harapan Ummat Kudus semakin berkembang dan dapat diterima oleh masyarakat, untuk meningkatkan pelayanan usaha maka pada 20 April 2003 Kantor Pusat dipindahkan ke Jl. Kudus-Jepara No. 421 prambatan Kudus. Selama 3 tahun BMT berkembang di Prambatan telah memiliki empat cabang dengan jumlah anggota mencapai 5 ribu lebih. Untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada anggota maka pada Bulan Mei 2007, BMT memiliki Kantor Pusat sendiri di Jl. HM. Subchan ZE No. 47 Purwosari Kudus, dengan dimilikinya gedung sendiri diharapkan jumlah anggota yang terlayani semakin bertambah seiring peningkatan pelayanan dan bertambahnya kantor-kantor cabang baru.

Simpanan SUPERPRESTASI adalah dana yang disimpan nasabah akan dikelola BMT, untuk memperoleh keuntungan, keuntungan akan diberikan kepada nasabah berdasarkan kesepakatan nasabah. Nasabah bertindak sebagai *shahibul mal* dan lembaga keuangan syariah bertindak sebagai *mudharib*. SUPERPRESTASI merupakan produk tabungan untuk anak pelajar. Simpanan ini digunakan untuk menyiapkan dana putra-putri anggota/nasabah. Dengan SUPERPRESTASI persiapan keuangan jangka panjang anak akan terpenuhi. Di BMT Harapan Ummat Kudus

membantu anggota untuk merencanakan kebutuhan pendidikan putra-putri anda dengan invest melalui simpanan SUPERPRESTASI.

Ketentuan SUPERPRESTASI, Setoran minimal Rp. 100.000,- perbulan / Rp. 5.000,- perhari. Jangka waktu minimal 1 tahun, selama program berjalan simpanan tidak bisa diambil. Sebelum 1 tahun simpan diambil, maka tidak berhak mendapatkan hadiah. Ingin menjadi anggota/nasabah BMT cukup mudah hanya fotokopi Kartu Pelajar satu, kemudian Rp. 10.000 untuk biaya pembuatan buku tabungan yang ada di BMT Harapan Ummat Kudus. Setoran dilakukan sewaktu-waktu dengan mudah dan cepat setiap jam kerja. Layanan antar jemput setoran dan penarikan. Bagi hasil yang kompetitif karena dihitung dari saldo rata-rata harian.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mencoba menganalisa lebih lanjut dalam Tugas Akhir dengan judul **“ANALISIS PELAKSANAAN DAN PERHITUNGAN BAGI HASIL PRODUK SUPERPRESTASI (SIMPANAN PELAJAR PRESTASI) DI BMT HARAPAN UMMAT KUDUS”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang tersebut diatas, peneliti merumuskan 2 (dua) masalah, yaitu :

1. Bagaimana analisis pelaksanaan produk superprestasi di BMT Harapan Ummat Kudus ?
2. Bagaimana analisis perhitungan porsi bagi hasil superprestasi di BMT Harapan Ummat Kudus ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan produk superprestasi di BMT Harapan Ummat Kudus.
2. Untuk mengetahui perhitungan bagi hasil tabungan superprestasi.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Bagi penulis :
  - a. Memberikan ketrampilan pada mahasiswa untuk mengetahui program-program pengembangan koperasi yaitu di BMT Harapan Ummat Kudus
  - b. Lebih memahami dan mengetahui tentang bagaimana anggota/nasabah menabung menggunakan SUPERPRESTASI di BMT Harapan Ummat Kudus
  - c. Sebagai tambahan ilmu, pengalaman bagi penulis
  - d. Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan (D3) perbankan Syariah
2. Bagi pihak yang terkait :
  - a. Dapat dijadikan koreksi pada BMT Harapan Ummat di Kudus
  - b. Dalam produk simpanan SUPERPRESTASI di BMT Harapan Ummat Kudus lebih lancar dan kondusif

### 3. Bagi pembaca

- a. Sebagai salah satu sarana untuk sosialisasi / pengenalan kepada masyarakat tentang produk SUPERPRESTASI dengan bagi hasil yang telah ditentukan di BMT Harapan Ummat Kudus
- b. Sebagai tambahan referensi dan informasi khususnya bagi mahasiswa mengenai produk SUPERPRESTASI BMT Harapan Ummat di Kudus.

## **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara kerja untuk dapat memahami obyek yang menjadi sasaran atau tujuan penelitian. Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menggunakan berbagai metode penelitian.

### 1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian di BMT Harapan Ummat Kudus Jl. HM. Subchan ZE 47 Kudus. Telp/Fax. (0291) 438859

### 2. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang menggunakan data dan sumber informasi lapangan yang bertujuan memperoleh data-data yang diperlukan dari kancah atau obyek penelitian yang sebenarnya, dan untuk mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir dan interaksi yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok lembaga atau komunitas.

## **F. Sumber Data**

### **1. Data primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden atau obyek yang diteliti atau ada hubungannya dengan obyek yang diteliti atau ada hubungannya dengan obyek yang diteliti, dalam penyusunan tugas akhir ini data primer adalah informasi tentang produk SUPERPRESTASI yang dilakukan di BMT Harapan Ummat Kudus yang diperoleh dari wawancara dengan karyawan dan observasi di BMT Harapan Ummat Kudus.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain. Data sekunder yang didapat dalam penyusunan tugas akhir ini adalah lampiran dokumen-dokumen dan buku-buku yang berkaitan dalam proses produk simpanan SUPERPRESTASI di BMT Harapan Ummat Kudus.

## **G. Metode Pengumpulan Data**

Bertujuan untuk mendapatkan data- data yang relevan dengan topik penelitian yang akan diangkat, dengan cara:

### 1. Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak antara pewawancara dengan korespondensi. Wawancara dengan Bapak Prima Fuad Arifin sebagai manager di BMT Harapan Ummat Kudus. Pertanyaan yang diajukan seputar mudharabah.

### 2. Observasi

Metode observasi adalah merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek tertentu di lapangan yang menjadi fokus penelitian dan mengetahui suasana kerja serta mengamati langsung permasalahan yang terjadi pada produk mudharabah di BMT Harapan Ummat Kudus.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan menggunakan hal- hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya.

Dengan metode ini penulis mendapatkan data mengenai permasalahan bagi hasil pada produk superprestasi.

## **H. Metode Analisis Data**

Analisis data merupakan faktor yang juga terpenting dalam suatu penelitian. Analisis adalah suatu proses menghubungkan-hubungkan, memisahkan, dan mengelompokkan antara fakta yang satu dengan fakta yang lain sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai akhir pembahasan.

Untuk itu, digunakan metode deskriptif analisis yakni menggambarkan dan dengan pendekatan ini maka corak khas atau karakteristik BMT Harapan Ummat Kudus akan menjadi penelitian. Analisis ini untuk menggambarkan profil BMT Harapan Ummat Kudus.

## **I. SistematikaPenulisan**

Dalam penulisan ini penulis akan mengemukakan secara singkat mengenai sistematika pembahasan laporan tugas akhir yaitu :

**BAB I : Pendahuluan**

Bab pertama menjelaskan awal dimulainya penelitian termasuk penjabaran dari masalah serta tujuan dari penelitian yang dilakukan.

**BAB II : Gambaran Umum Perusahaan**

Bab kedua ini berisi tentang sejarah awal mulanya suatu perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi perusahaan tersebut, serta pengelolaan usaha BMT Harapan Ummat Kudus.

**BAB III : Landasan Teori dan Pembahasannya**

Bab ketiga berisi tentang cara pelaksanaan produk, perhitungan bagi hasilnya terhadap tabungan superprestasi dan analisis.

**BAB IV : Kesimpulan dan Saran**

Bab keempat merupakan akhir dari penelitian sehingga menjelaskan kesimpulan dari permasalahan serta saran-saran yang diajukan untuk pengembangan kinerja perusahaan.